

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kepustakaan murni (*library research*), sehingga penggalian data kepustakaan yang digunakan ialah berupa buku, ensiklopedia, jurnal, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya yang masih ada relevansinya dengan ruang lingkup pembahasan.³³

Menurut Weber (1985:9) dikatakan bahwa Dengan teknik mempelajari dokumen melalui kajian isi atau dikenal dengan *content analyse*. Yaitu metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian menurut Moleong (2012:6) adalah penelitian dengan cara memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan berbagai macam metode alamiah.³⁴

Tujuan penelitian kualitatif ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai suatu hal yang menurut pandangan manusia yang

³³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Gramedia, 1998, hlm 111

³⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2012, hlm 6.

diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan pendapat, ide, dan persepsi dari subyek yang diteliti dan tidak dapat diukur menggunakan angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptis analisis, yaitu melalui masalah yang ada. Dalam pokok bahasan akan dibahas secara kritis-analisis, yaitu apakah permasalahan tersebut sesuai dengan perspektif ekonomi Islam atau tidak.³⁵

B. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penyusun menggunakan metode penggalian data pustaka yang berupa penelitian terhadap literatur-literatur yang membahas tentang sistem pinjam meminjam (utang piutang). Dalam penelitian ini data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang secara langsung tidak berkaitan dengan pokok bahasan tetapi masih ada kaitannya. Karena itu data sekunder yang di ambil dalam penulisan kali ini diperoleh dari perjanjian hutang antara negara Tiongkok dan negara Indonesia, Neraca Perdagangan, Neraca pembayaran, dan Ekspor-Impor.

C. Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan mengidentifikasikan interpretasi logis melalui klasifikasi hukum Islam, yaitu *maslahat atau mudharat*. Data yang

³⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, cet.2* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm, 8.

diperoleh berdasarkan hasil dari studi pustaka dalam menguatkan teori, dengan melihat dan menjawab permasalahan dari sudut pandang sistem ekonomi Islam yang berdasarkan Al-Qur'an, As-sunnah.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dapat dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada tahap saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Artinya sejak awal, data sudah mulai dianalisis karena data akan terus berkembang dan bertambah. Artinya, jika masih ada data yang kurang maka dapat segera dilengkapi.